

# MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI PERMAINAN BOLA HURUF PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA KUNTUM MEKAR KARANGREJO I KECAMATAN KANDAT KABUPATEN KEDIRI

# **SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UN PGRI Kediri



OLEH:

**DEWI SUKARSIH** 

NPM: 12.1.01.11.0111

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI 2016



Skripsi oleh:

**DEWI SUKARSIH** 

NPM: 12.1.01.11.0111

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBICARA

MELALUI PERMAINAN BOLA HURUF PADA ANAK

KELOMPOK A TK DHARMA WANITA KUNTUM MEKAR

KARANGREJO I KECAMATAN KANDAT KABUPATEN KEDIRI

Telah Disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 18 Juli 2016

Pembimbing I

Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi

NIDN: 0729078402

Pembimbing II

Widi Wulansari, M.Pd.

NIDN: 0724038803



Skripsi oleh:

# **DEWI SUKARSIH**

NPM: 12.1.01.11.0111

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI PERMAINAN BOLA HURUF PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA KUNTUM MEKAR KARANGREJO I KECAMATAN KANDAT KABUPATEN KEDIRI

> Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD FKIP UN PGRI Kediri Pada tanggal: 30 Juli 2016

> > Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua: Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi

2. Penguji I : Dema Yulianto, M.Psi

3. Penguji II: Widi Wulansari, M.Pd

Mengetahui,

Dekan FKIP

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd

NIDN.: 0716046202

iii



# MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI PERMAINAN BOLA HURUF PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA KUNTUM MEKAR KARANGREJO I KECAMATAN KANDAT KABUPATEN KEDIRI

# DEWI SUKARSIH

NPM: 12.1.01.11.0111

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Dewi.sukarsih@yahoo.co.id

Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd M.Psi dan Widi Wulansari, M.Pd

# UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

# **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil pengamatan peneliti, bahwa ditemukan kemampuan anak didik dalam berbicara masih cukup rendah yang mana anak masih mengalami kesulitan dalam mengungkapkan perasaannya dengan kata-kata dan menunjukkannya dengan perbuatan. Hal ini disebabkan pembelajaran di sekolah masih monoton pada lembar tugas sehingga kemampuan berbicara anak kurang berkembang.

Proses belajar pada anak usia dini dimulai dengan bermain. Karena bermain bagi anak-anak bukan sekedar bermain, tetapi bermain merupakan sarana dalam proses pembelajaran yang dapat memberikan makna dan pengalaman dalam hidupnya. Strategi yang dialkuakan guru untuk mengembangkan kemampuan berbicara adalah melaui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam 3 siklus.

Desain penelitian yang dilakukan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah model Kemmes dan Taggart (dalam Ari Kunto, 2010). Rumusan masalah penelitian ini adalah "Apakah penerapan permainan Bola Huruf dapat mengembangkankemampuan berbicara anak didik kelompok A TK Dharma Wanita Kuntum Mekar Karangrejo I Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri?".

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I menunjukkan bahwa nilai rata-rata anak dalam kemampuan berbicara yaitu (26,67%). Kemudian peneliti melanjutkan pada penelitian siklus II dengan hasil rata-rata anak dalam kemampuan berbicara yaitu (73,33%). Pada siklus II ini telah mengalami peningkatan yang cukup baik, namun peneliti ingin meningkatkan belum memenuhi Kriteria Ketuntasan (75%). Akhirnya dilanjutkan kembali pada siklus III dengan hasil nilai rata-rata anak dalam kemampuan berbicara yaitu (93,33%) . dari sini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran melalui permainan bola huruf dapat mengembangkan kemapuan berbicara anak didik kelompok A TK Dharma Wanita Kuntum Mekar Karangrejo I Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri dinyatakan berhasil.

Kata kunci : Kemampuan Berbicara, Permaina Bola Huruf.



# I. LATAR BELAKANG

Bahasa merupakan salah satu aspek yang harus dikembangkan pada anak usia dini. Bahasa yang dimiliki anak merupakan hasil pengolahan dan telah berkembang.Anak telah banyak memperoleh masukan dan pengetahuan tentang bahasa ini dari lingkungan, baik lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan pergaulan dengan teman sebayanya.Namun, yang berkembang di lingkungan keluarga adalah bahasa ibu. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001), bahasa ibu merupakan bahasa pertama yang dikuasai manusia sejak lahir melalui interaksi dengan anggota sesama keluarga serta masyarakat di sekitar lingkungan.

dan Orangtua lingkungan mempunyai andil besar terhadap perolehan akan bahasa yang dipelajarinya di lembaga formal. Proses penguasaan bahasa pertama dikendalikan dari luar yaitu oleh rangsangan yang diberikan melalui Tolla (dalam Oktarina, lingkungan. 2005), dengan bercakap-cakap anak akan menemukan bahasanya. Anak yang memiliki hambatan bahasa juga dapat distimulasi untuk membantu memahami bahasa yang sederhana.

Perkembangan bahasa ibu dilengkapi dan diperkaya oleh bahasa masyarakat di tempat anak tinggal. Hal ini berarti proses pembentukan kepribadian yang dihasilkan dari pergaulan dengan masyarakat sekitar akan memberikan ciri khusus dalam perkembangan bahasa anak. Fatimah (dalam Wiyani, 2012), melalui berbahasa seseorang akan dapat mengembangkan kemampuan sosialnya dengan orang lain. Penguasaan ketrampilan bergaul dalam lingkungan dimulai dengan penguasaan kemampuan berbahasa.

Kemampuan berbicara memenuhi kebutuhan penting lainnya dalam kehidupan anak, yakni kebutuhan untuk menjadi bagian dari kelompok sosial.Oleh karena itu, pada waktu anak menemukan bahwa upaya awal untuk berkomunikasi dengan menangis atau dengan menggunakan isyarat yang tidak selalu dipahami, maka anak memiliki motivasi yang kuat untuk belajar berbicara.Selain itu. anak telah mengetahui bahwa bicara merupakan alat komunikasi yang lebih baik dari pada tangisan, isyarat, dan bentuk pra bicara lainnya yang telah anak gunakan sebelumnya. Oleh karena itu. mengembangkan ketrampilan berbicara anak dalam proses pembelajaran harus memperoleh perhatian yang serius bagi



pendidik (utamanya guru, orangtua, dan keluarga).

berbicara Belajar dapat dilakukan anak dengan bantuan dari orang dewasa melalui percakapan. Dengan bercakap-cakap anak akan menemukan pengalaman dan meningkatkan pengetahuannya dan mengembangkan bahasanya. Anak membutuhkan reinforcement (penguat), reward (hadiah, pujian), stimulasi, dan model atau contoh yang baik dari orang dewasa agar kemampuannya dalam berbahasa dapat berkembang secara maksimal. (Dhieni, dkk 2008)

bermain anak Dalam dapat menerima berbagai rangsangan, selain dapat membuat dirinya senang juga dapat menambah pengetahuan anak. Oleh karena itu, guru taman kanakkanak harus membuat suasana yang menyenangkan bagi anak dalam proses belajar mengajar, seperti kelengkapan media, memanfaatkan alam, membuat ide-ide dalam membuat permainan, dan juga metode guru yang bervariasi, apalagi dalam proses pembelajaran bahasa terutama pada ketrampilan berbicara anak.

Namun di tempat peneliti, masih banyak ditemui kekurangankekurangan, diantaranya media kurang menarik, media yang masih terbatas, pembelajaran di kelas masih monoton pada lembar tugas, anak kurang aktif, dan ketrampilan anak berbicara masih rendah.

Berdasarkan pengamatan terhadap kemampuan bahasa anak di kelompok A TK Dharma Wanita Kuntum Mekar Karangrejo I Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri terutama pada kemampuan berbicara masih rendah, dari 15 anak didik terdapat 9 anak yang belum mampu dalam kemampuan berbicara. Hal ini dapat diketahui dari keaktifan anak didik dalam menjawab pertanyaan dari guru dan mampu berbicara dengan baik sebanyak 6 anak.

Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan tertentu yang direncanakan, dilaksanakan dan di evaluasi.Dengan serangkaian tindakan itu, diharapkan dapat mengubah suasana pembelajaran ke arah pembelajaran yang lebih memungkinkan anak terlibat secara aktif dan menyenangkan.Hal ini dapat dicapai dengan pembelajaran menggunakan permainan bola huruf.

Berdasarkan uraian di atas, maka
perlu diadakan perbaikan
pembelajaran.Sebagai upaya
mengembangkan ketrampilan berbicara
anak. Maka peneliti akan melaksanakan



kegiatan penelitian tindakan kelas judul dengan Mengembangkan Melalui Kemampuan Berbicara Permainan Bola Huruf Pada Anak Kelompok A ΤK Dharma Wanita Kuntum Mekar Karangrejo Ι Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016".

# II. METODE PENELITIAN

# A. Subjek dan Setting Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini. dilaksanakan di kelompok TK Dharma Wanita Mekar Kuntum Karangrejo I Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2015beralamat 2016, yang di Dusun Karangrejo RT. 02 RW. 01 Desa Karangrejo. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek adalah 15 anak didik yang terdiri dari 7 anak laki-laki dan 8 anak perempuan. Dipilihnya subjek penelitian ini dikarenakan dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan fakta bahwa masih rendahnya kemampuan anak dalam berbicara, sehingga peneliti mencoba mengatasi permasalahan tersebut melalui permainan bola huruf.

# **B.** Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini digunakan untuk pertimbangan penelitian tindakan kelas, yaitu: pertama praktis dan langsung relevan untuk situasi yang aktual, kedua kerangka kerjanya teratur, ketiga dapat digunakan untuk melakukan inovasi pembelajaran. Secara umum dalam metode ini lebih mengarah pada pemecahan masalah dan perbaikan.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yakni penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri. Melalui refleksi diri dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar anak meningkat. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah model Kemmis dan Mc. Taggart, (dalam Arikunto, 2010)

Jenis tindakan yang akan digunakan adalah mengembangkan berbicara melalui kemampuan permainan bola huruf pada anak didik kelompok A TK Dharma Wanita Mekar Kuntum Karangrejo Ι Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2015-2016. Permainan ini dipilih supaya anak lebih tertarik dan senang sehingga menumbuhkan kesan bahwa permainan bola huruf ini sangat menyenangkan.

Penelitian dilakukan sebanyak 3 siklus, masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu:

1) Penyusunan rencana tindakan



- 2) Pelaksanaan tindakan
- 3) Observasi atau pengamatan tindakan
- 4) Refleksi

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah model Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Arikunto, 2010)

# 1. Siklus I

- a. Tahap Penyusunan Rencana Tindakan
   Adapun kegiatan yang dilakukan adalah:
  - Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM)
  - 2) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembalajaran harian (RPPH)
  - 3) Menyiapkan lembar penilaian unjuk kerja
  - 4) Menyiapkan lembar observasi guru
  - 5) Menyiapkan media permainan bola huruf
- b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

  Pada tahap ini dilaksanakan
  pembelajaran sebagaimana yang
  telah ditetapkan dalam rencana
  kegiatan mingguan (RKM) dan
  rencana kegiatan harian (RKH)
  dengan melalui permainan bola
  huruf.

Langkah-langkah permainan bola huruf yang dilakukan peneliti adalah:

- Menjelaskan kepada anak mengenai permainan bola huruf
- 2) Menyampaikan tujuan pembelajaran permainan bola huruf pada anak didik
- Melaksanakan kegiatan pembelajaran melalui permainan bola huruf
- 4) Melaksanakan tanya jawab kepada anak didik tentang bola huruf yang telah diambil.
- c. Tahap Observasi atauPengamatan Tindakan

Pada tahap ini guru sebagai observer melakukan pengamatan terhadap aktivitas belajar anak didik dan membuat catatan jika ada hal-hal khusus, baik yang dilakukan guru maupun anak didik. Peneliti melakukan observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Dalam pelaksanaannya dilakukan secara terus-menerus, mulai siklus I sampai siklus berikutnya.

d. Tahap Refleksi



Refleksi merupakan tahapan untuk memperoleh data atau masukan yang diperoleh pada melakukan pengamatan. saat Refleksi dilakukan dengan mendiskusikan kegiatan selama dan hasil proses kegiatan pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan pada setiap siklus untuk membenahi. Tujuan refleksi adalah memperoleh data yang menunjukkan ada tidaknya keharusan untuk melakukan tindakan dan mengubah perencanaan pada siklus dalam penelitian berikutnya tindakan kelas ini, setiap siklus dikatakan berhasil apabila ada peningkatan kemampuan anak berbicara melalui permainan bola huruf.

# 2. Siklus II

Berdasarkan pada siklus I pada siklus II ini peneliti lebih menekankan pada tujuan perbaikan yaitu mengembangkan kemampuan berbicara anak. Permasalahan dan kesulitan anak yang tidak terselesaikan pada siklus I diadakan perbaikan pada siklus II ini.

Penyusunan Rencana Tindakan
 Perencanaan yang dilakukan
 yaitu untuk menyusun rencana

tindakan dan penelitian tindakan. termasuk revisi tindakan. perubahan Mengidentifikasi masalah dari pelaksanaan tindakan sebelumnya dan meletakkan alternatif pemecahan masalah. Adapun kegiatan perencanaan yang dilakukan adalah:

- Menyiapkan rencana kegiatan mingguan (RKM)
- Menyiapkan rencana kegiatan harian (RKH)
- Menyiapkan lembar penilaian unjuk kerja
- 4) Menyiapkan lembar observasi guru
- 5) Menyiapkan media permainan bola huruf yang lebih banyak

# b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini akan dilaksanakan pembelajaran sebagaimana yang telah ditetapkan dalam rencana kegiatan mingguan (RKM) dan rencana kegiatan harian (RKH) dengan melalui permainan bola huruf.

Langkah – langkah yang dilakukan peneliti adalah:

 Menyampaikan tujuan perbaikan pembelajaran



melalui permainan bola huruf pada anak didik

- Melaksanakan kegiatan pembelajaran melalui permainan bola huruf
- Melakukan tanya jawab kepada anak didik dengan menggunakan bola.

# c. Observasi atau Pengamatan

Peneliti melakukan observasi selama pembelajaran berlangsung. Dalam pelaksanaannya dilakukan secara terus-menerus, mulai siklus Ι sampai siklus berikutnya, yang dapat menghasilkan perubahan yang diinginkan dan hasil observasi tersebut akan mempengaruhi tindakan berikutnya.

# d. Refleksi

Refleksi merupakan tahapan untuk proses data atau masukan yang diperoleh pada saat melakukan pengamatan. Refleksi dilakukan dengan tindakan yang telah dilakukan pada setiap siklus untuk membenahi dari hasil tindakan. Tujuan dari refleksi adalah memperoleh data yang menunjukkan ada tidaknya keharusan untuk melakukan tindakan pada siklus selanjutnya.

# 3. Siklus III

Berdasarkan pada siklus II
dan II, pada siklus III ini peneliti
lebih menekankan pada tujuan
penyempurnaan yaitu pengembangan
kemampuan berbicara anak.
Permasalahan yang tidak
terselesaikan pada siklus I dan II
akan diselesaikan pada siklus III ini.

a) Tahap Penyusunan Rencana Tindakan

> Pada tahap ini dilakukan revisi dengan hasil dari tahap II.

- b) Tahap Pelaksanaan Tindakan Tindakan dilakukan berdasarkan perencanaan, dalam penelitian ini direncanakan melalui 3 kegiatan, yaitu:
  - Menyampaikan tujuan perbaikan pembelajaran melalui permainan bola huruf pada anak didik.
  - Melakukan tanya jawab kepada anak didik tentang tema yang ada pada bola huruf.
  - Melakukan evaluasi tentang kemampuan berbicara anak setelah mengikuti permainan bola huruf.



# c) Tahap Observasi danPengamatan

Pengamatan berperan dalam upaya perbaikan praktik professional melalui pemahaman yang lebih baik dan perencanaan tindakan yang lebih kritis. Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Kegiatan ini dilakukan peneliti dengan dibekali lembar pengamatan menurut aspek-aspek identifikasi, waktu peneliti, tingkah laku anak didik serta kelemahan dan kelebihan yang ditemukan. Aspek yang diamati adalah kemampuan berbicara anak dalam permainan bola huruf.

# d) Refleksi

Pada tahap ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang dilakukan berdasarkan data yang telah terkumpul. Dalam penelitian ini terjadi perubahan kearah yang positif.

# C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik dan instrumen pengumpulan data tentang kemampuan berbicara pada anak kelompok A TK Dharma Wanita Kuntum Mekar Karangrejo Ι Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri tahun ajaran 2015-2016 diantaranya adalah unjuk kerja Unjuk kerja merupakan penilaian yang menuntut peserta didik melakukan tugas dalam kegiatan yang diamati. Penilaian hasil unjuk kerja ini digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan anak dalam kegiatan mengembangkan kemampuan berbicara anak melalui permainan bola huruf

# D. Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis tindakan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif yakni untuk mengetahui kemampuan anak dan ketuntasannya dalam belajar anak sebelum dan sesudah dilakukan tindakan penelitian. Prosedur analisis data dalam penelitian ini adalah:

 Untuk menghitung analisis data anak didik dan guru sewaktu proses pembelajaran menggunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{N} \times 100$$



# Keterangan:

P = Prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

f = Jumlah anak yang memperoleh nilai

N = Jumlah anak keseluruhan

2. Membandingkan ketuntasan belajar anak mulai dari siklus I sampai siklus III. Norma yang dipakai dalam pengujian hipotesis diterima atau tindakan dinyatakan berhasil jika terjadi peningkatan ketrampilan berbicara melalui permainan bola huruf tingkat ketuntasannya mencapai sekurang-kurangnya 75%. Maka tindakan pendidik dinyatakan berhasil sehingga hipotesis tindakan diterima.

Tabel 3.4
KENAIKAN KEMAMPUAN
BERBICARA ANAK

Rentang	Kategori	Bobot
Nilai		
90% -	Sangat	4
100%	berkembang	
70% -	Berkembang	3
89%		
60% -	Kurang	2
69%	berkembang	
0% - 59%	Tidak	1
	berkembang	

Penulisan menggunakan tanda penilaian berupa skor bintang yang memiliki kriteria sebagai berikut: ☆ : Anak belum

berkembang dalam berbicara

berkembang dalam berbicara

berkembang dalam berbicara

: Anak mulai

: Anak sudah

: Anak sudah sangat berkembang dalam berbicara sesuai harapan.

# III. KESIMPULAN DAN HASIL PENELITIAN

# A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di TK Dharma Wanita Kuntum Mekar Karangrejo I Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri pada anak kelompok A dengan jumlah 15 anak didik terdiri dari 7 anak lakilaki dan 8 anak perempuan dan hadir semua. Pada saat tindakan penelitian akan dilakukan kondisi anak didik cukup siap,peralatan dan sarana belajar sudah tersedia, media pembelajaranpun sudah ada dan sumber yang digunakan juga sudah ada.

# B. Deskripsi Temuan Penelitian

Prosedur kerja dalam penelitian ini dilaksanakan melalui 3 siklus kegiatan yaitu siklus I, siklus II, dan siklus III



yang masing-masing siklus terdiri dari 4 kegiatan.

# 1. Pelaksanaan Siklus I

# a. Tahap Perencanaan Tindakan

Tujuan dalam siklus I adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan berbicara anak melalui permainan bola huruf. Dalam perencanaanpenelitian, peneliti membuat langkahlangkah sebagai berikut:

# 1) Menyiapkan Rencana

Rencana kegiatan mingguan kegiatan merupakan rencana pembelajaran yang dibuat sebelum pembelajaran dilaksanakan dan rencana kegiatan mingguan dibuat untuk 6 kali pertemuan sssdalam pembelajaran.

# 2) Menyiapkan Rencana

Rencana kegiatan harian merup[akan rencana kegiatan yang dibuat setiap hari dan pembuatan rencana kegiatan harian harus sudah siap 1 hari sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan.

Menyiapkan Lembar Penilaian
 Observasi Guru

Kolaborator melakukan pengamatan terhadap tindakan guru dengan menggunakan lembar observasi guru.
Kolaborator mengumpulkan data
– data setiap tindakan yang
dialakukan guru selamakegiatan
pembelajaran berlangsung. Hasil
observasi digunakan sebagai
bahan refleksi untuk perbaikan
tindakan pada siklus berikutnya.

Menyiapkan Lembar Penilaian
 Unjuk Kerja

Penilaian unjuk kerja merupakan penilaian yang menurut peserta didik melakukan dalam kegiatan tugas yang diamati. Penilaian hasil unjuk kerjadigunakan untuk mkengetahui tingkat kiemampuan anak dalam kegiatan, meningkatkan berbicara kemampuan anak melalui permainan bola huruf.

 Menyiapkan Media Permainan Bola Huruf

Bola huruf merupakan media yang digunakan dalam penelitian sebagai upaya dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak kelompok A TK Dharma Wanita Kuntum Mekar Karangrejo I Kecamata Kandat Kabupaten Kediri

a. Tahap Pelaksanaan Tindakan



Pelaksanaan ubtuk siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 10 Mei 2016 anak hadir semua

Pada pelaksanaan siklus I ini, peneliti menggunakan:

Tema : Alam Semesta

Sub Tema : Bumi Bulan Bintang

Semester/Minggu: II/18

Waktu : 150 menit (07.30 -

10.00)

Jumlah Anak yang diamati: 15 anak didik

- 1) Kegiatan Awal ( $\pm$  30 Menit)
  - a) Baris, senam, masuk kelas, salam, berdo'a, pancasila, janji murid prestasi
  - b) Guru mengucapkan salam dan anak membalas salam
  - c) Berbagi dan bertanyatentang macam macampekerjaan
- 2) Kegiatan Inti ( $\pm$  60 Menit)
  - a) Guru menjelaskan aturan permainan bola huruf
  - b) Anak anak melakukan permainan bola huruf
  - c) Guru melakukan tanya jawab kepada anak tentang bola huruf yang telah diambil

- 3) Istirahat (± 30 Menit)
  - a) Do'a sebelum makan, cuci tangan, makan dan berdo'a setelah makan
  - b) Bermain bebas
- 4) Kegiatan Akhir (± 30 Menit)
  - a) Bercakap cakap tentang berhenti bermain saat masuk kelas
  - b) Evaluasi kegiatan hari ini
  - c) Informasi kegiatan esok hari
  - d) Berdo'a, salam, pulang

# C. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan dari siklus I, siklus II, siklus III, kemampuan berbicara melalui perrmainan bola huruf pada anak didik kelompok A TK Dharma Wanita Kuntum Mekar Kecamatan Karangrejo I Kandat Kabupaten Kediri, mengalami perkembangan cukup baik. yang Meskipun terdapat kendala di dalam pelaksanaannya.

Adapun hasil peningkatan kemampuab berbicara anak didik dapat dilihat dari perbandingan presentase ketuntasan belajar anak mulai dari siklus I, siklus II dan siklus III yang disajikian dalam tabel sebagai berikut :



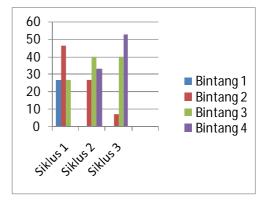
# TABEL 4.10 HASIL PENELITIAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI PERMAINAN BOLA HURUF PADA ANAK DIDIK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA KUNTUM MEKAR KARANGREJO I KECAMATAN KANDAT KABUPATEN KEDIRI, DARI SIKLUS I SAMPAI

	Hasil	Siklus	Siklus	Siklus
No.	Penilaian	Ι	II	III
1.	☆	26,7 %	0 %	0 %
2.	**	46,7 %	26,7 %	6,7 %
3.	***	26,67 %	40 %	40 %
4.		0 %	33,3	53,3%
Jui	mlah	100 %	100 %	100 %

Data pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan berbicara anaki melalui permainan bola huruf dari setiap aspek yang diamati pada siklus I dengan nilai ketuntasan 26,7 %, pada siklus II dengan nilai ketuntasan 73,3 % dan siklus III dengan nilai ketuntasan 93.3%.

Peningkatan kemampuan berbicara pada didik pada anak TK Dharma kelompok Α Wanita Kuntum Mekar Karangrejo Ι Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri selama 3 siklus penelitian tindeakan kelas dapat lpebih jelas terlihat pada grafik berikut ini.

Grafik peningkatan kemampuan berbicarasiklus I sampai siklus III pada anak kelompok A TK Dharma Wanita Kuntum Mekar Karangrejo I Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri



Hal ini berarti hipotesis yang berbunyi "Penerapan Permainan Bola Huruf dapat Mengembangkan Kemampuan Berbicara pada Anak Didik kelompok A TK Dharma Wanita Kuntum Mekar Karangrejo I Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri" diterima.



# IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Erlangga.

Arikunto. 2010. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bina Aksara.

Bahari, Hamid. 2013. *Permainan-Permainan Perangsang Karakter Positif Anak*. Yogyakarta: Diva Press.

Berlyne, Daniel. 2006. *Pengertian Permainan*,(online) tersedia: <a href="http://pengertian-pengertian-info.blogspot.co.id/2015/05">http://pengertian-pengertian-info.blogspot.co.id/2015/05</a> di unduh 12 Januari 2016.

Dhieni, Nurbiana, dkk. 2007. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Fikriyati, Mirroh. 2013. *Perkembangan Anak Usia Dini Golden Age*. Yogyakarta: Laras Media Prima.

Haryadi dan Zamzami. 2000. Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

Hildayani, Rini, dkk. 2010. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka

Hurlock, Elizabeth B, dkk. 2001 *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.

Mulyati, dkk. 2003. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka. Mutiah, Diana. 2012. *Psikologi Bermain Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Santoso, Puji dkk. 2006. *Pengertian Berbicara Menurut Para Ahli,(online) tersedia:* <a href="http://wiwinyulis66.blogpot.co.i">http://wiwinyulis66.blogpot.co.i</a> d di unduh 12 Januari 2016.

Setyoningsih. 2013. Meningkatkan Ketrampilan Berbicara Melalui Permainan Bola Kata Pada Anak Didik Kelompok B TK Dharma Wanita Candra

Purnamasari Bandar Lor Kota Kediri. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Sugono, Dendy. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.

Suhartono. 2005. *Ketrampilan Berbicara Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka

2008. Guntur. Tarigan, Henry Berbicara: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa. SSC Intersolusi. Tim LBB 2006. dan Pengertian Tujuan Tes *Kemampuan*,(online) tersedia:http://www.kajianpustaka.com/2 013/06 di unduh 12 Januari 2016